

## **BAB III**

### **DESKRIPSI**

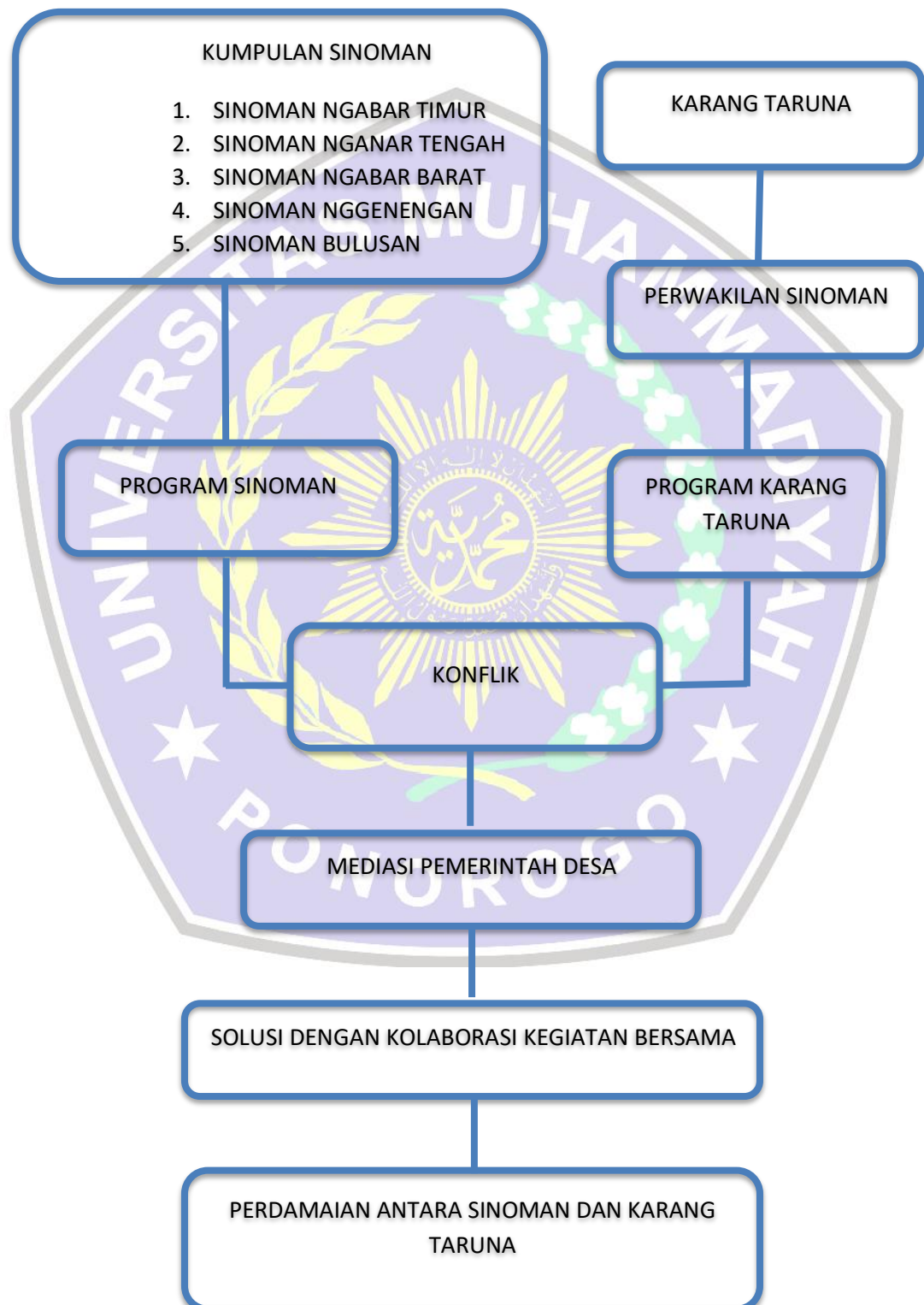
#### **A. Deskripsi Poster Lengkap**

Kegiatan resolusi Konflik Pemuda Ini dilandasi dengan adanya ketidakaktifan organisasi Karang Taruna di Desa Ngabar. Faktor yang memicu beberapa diantaranya adalah adanya lima Kumpulan Pemuda di Desa Ngabar yaitu Kumpulan Sinoman Ngabar Timur, Kumpulan Sinoman Ngabar Tengah, Kumpulan Sinoman Ngabar Barat, Kumpulan Sinoman Ngenengan dan Kumpulan Pemuda Bulusan. dari kelima Kumpulan Sinoman tersebut memiliki pengurus dan kegiatan masing – masing dan juga Organisasi Karang Tatuna desa terdiri dari perwakilan masing – masing Kumpulan Sinoman. dari kelima Kumpulan Sinoman tersebut memiliki karakter dan kepentingan sendiri, Dari hal diatas mengakibatkan masing masing Kumpulan Sinoman mementingkan pada kegiatan kumpulan masing-masing. Landasan berikutnya masih kurangnya kesadaran akan pentingnya organisasi Karang Taruna dalam masyarakat.

Sehingga praktis hal ini menjadi permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Ngabar bahwa kegiatan karang taruna dimotori oleh Sebagian anggota Karang Taruna. Hal ini sangat berpotensi menimbulkan permasalahan dalam organisasi Karang Taruna yaitu Munculnya kecemburuan antar anggota, kurang akrab dan harmonis antar anggota. Salah satu cara untuk meminimalisir hal tersebut adalah harus diciptakan kegiatan kolaborasi Bersama antara karang taruna dan Kumpulan-kumpulan pemuda. Dari permasalahan diatas pemerintah desa Ngabar mengambil langkah dengan mengumpulkan semua Kumpulan sinoman dan Karang Taruna selanjutnya melakukan musyawarah bersama mencari solusi sehingga di sepakati pemerintah Desa Ngabar memberikan kegiatan di masing masing Kumpulan dan membuat kolaborasi kegiatan yang di fokuskan dalam kegiatan Karang Tarunan, disamping memberikan pemahaman bahwa aktifnya kegiatan Karang Taruna dan melupakan kepentingan masing – masing Kumpulan sinoman. Resolusi konflik yang dilakukan Pemerintah Desa Ngabar ini diharapkan dapat menghilangkan konflik sehingga terciptanya organisasi Karang Taruna yang aktif sesuai undang-undang, Pemerintah Desa Ngabar dan masyarakat.

## B. Model

Resolusi Konflik Organisasi pemuda di Desa Ngabar Kecamatan Siman  
Kabupaten Ponorogo.



## Hasil HKI

### RESOLUSI KONFLIK ORGANISASI PEMUDA DI DESA NGABAR KECAMATAN SIMAN KABUPATEN PONOROGO

#### A. SYNOPSIS

Naskah ini berisi proses resolusi Konflik Pemuda di Desa Ngabar. Naskah ini disusun oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, diperuntukan bagi instansi Pemerintahan dan Organisasi Pemuda dalam hal ini Pemerintah Desa Ngabar dan Organisasi Karang Taruna. Sajian diawali dengan peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Desa Ngabar dan Badan Permusyawaratan Desa tentang kondisi Organisasi Karang Taruna yang ada di Desa Ngabar. Manfaat naskah ini semoga memberikan referensi kepada Pemerintah Desa lain, khususnya Pemerintah Desa yang Organisasi karang Tarunanya belum berjalan dengan baik.

#### B. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI PEMERINTAH DESA NGABAR

Permasalahan penting yang harus segera diselesaikan pada Resolusi Konflik pemuda di Desa Ngabar ini adalah masih kurangnya kesadaran akan pentingnya organisasi Karang Taruna dalam masyarakat. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor. Beberapa dari anggota karang taruna kurang aktif di Karang Taruna dan masih fokus atau lebih mementingkan pada kegiatan kumpulan masing-masing. Sehingga praktis hal ini menjadi permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Ngabar bahwa kegiatan karang taruna dimotori oleh Sebagian anggota Karang Taruna. Hal ini sangat berpotensi menimbulkan permasalahan dalam organisasi Karang Taruna yaitu Munculnya kecemburuan antar anggota, kurang akrab dan harmonis antar anggota. Salah satu cara untuk meminimalisir hal tersebut adalah harus diciptakan kegiatan kolaborasi Bersama antara karang taruna dan Kumpulan-kumpulan pemuda.

#### C. ANALISA SITUASI

Kegiatan resolusi Konflik Pemuda ini dilandasi dengan adanya ketidakaktifan organisasi Karang Taruna di Desa Ngabar. Factor yang memicu beberapa diantaranya adalah kurang akrabnya antar pemuda dan adanya perbedaan kultur & budaya di Masing-masing Kumpulan. Karena memang ada lima Kumpulan Pemuda di Desa Ngabar, yaitu Kumpulan Sinoman Ngabar Timur, Kumpulan Sinoman Ngabar Tengah, Kumpulan Sinoman Ngabar Barat, Kumpulan Sinoman Nggenengan dan Kumpulan Sinoman Bulusan. Sehingga Pemuda lebih mementingkan Kumpulannya masing-masing daripada Kepentingan Organisasi Karang Taruna. Resolusi konflik yang dilakukan Pemerintah Desa Ngabar ini diharapkan mengantisipasi kurang akrabnya & perbedaan antar pemuda agar terciptanya organisasi Karang Taruna yang aktif sesuai undang-undang. Naskah ini disusun bertujuan untuk mengaktifkan Organisasi Karang Taruna dengan merancang suatu kegiatan kolaborasi Bersama antar Karang Taruna dan semua Kumpulan Sinoman.

#### RESOLUSI KONFLIK PEMUDA DESA NGABAR KECAMATAN SIMAN KABUPATEN PONOROGO



Disusun Oleh :  
**MOHAMAT SAMSURI**  
Pembimbing :  
**ROBBY DARWIS NASUTION, SI.P., MA**